

**PENGELOLAAN SAMPAH PASAR DI KAPANEWON WATES,
KABUPATEN KULON PROGO, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Muhammad Daffa¹, Sri Puji Ganefati², Siti Hani Istiqomah³
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY 55292
Email: muhdaffaaa001@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Menurut data yang diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup tahun 2023, timbulan sampah di Kulon Progo tahun 2023 diperkirakan mencapai 120.000 ton per tahun. Timbulan sampah yang dihasilkan didominasi oleh sampah organik, yang dihasilkan oleh rumah tangga dan pasar. Permasalahan sampah pada Pasar di Kapanewon Wates, Kabupaten Kulon Progo, menjadi isu lingkungan yang mendesak akibat tingginya volume sampah yang dihasilkan setiap harinya.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan sampah pasar Di Kapanewon Wates, Kabupaten Kulon Progo.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui observasi, pengukuran dan *checklist* pengelolaan sampah pasar.

Hasil : Pasar di Kabupaten Kulon Progo yang memenuhi persyaratan pengelolaan sampah yaitu Pasar Wates (74,2 %) dan Pasar Bendungan (70,9 %). Pada dua pasar lainnya tidak memenuhi yaitu Pasar Gawok (6,45 %) dan Pasar Teteg Kulon (29,03 %). Timbulan sampah pada pasar di Kapanewon Wates yaitu Pasar Wates mencapai 11.300 kg, Pasar Bendungan 10.090 kg, Pasar Gawok 491,5 kg dan Pasar Teteg Kulon 367,25 kg.

Kesimpulan : Hasil ini menunjukkan bahwa Pasar Wates dan Pasar Bendungan sudah memenuhi persyaratan dan Pasar Gawok dan Pasar teteg Kulon Belum Memenuhi Persyaratan.

Kata Kunci: Sampah, Pengelolaan Sampah, Pasar, Sampah Pasar

**MARKET WASTE MANAGEMENT IN KAPANEWON WATES, KULON
PROGO DISTRICT, YOGYAKARTA SPECIAL REGION**

Muhammad Daffa¹, Sri Puji Ganefati², Siti Hani Istiqomah³
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, DIY 55292
Email: muhdaffaaa001@gmail.com

ABSTRACT

Background: According to data obtained from the Environmental Agency in 2023, waste generation in Kulon Progo in 2023 is estimated to reach 120,000 tons per year. The waste generated is dominated by organic waste, which is generated by households and markets. The waste problem at the market in Kapanewon Wates, Kulon Progo Regency, is an urgent environmental issue due to the high volume of waste generated every day.

Objective: This study aims to determine the management of market waste in Kapanewon Wates, Kulon Progo Regency.

Methods: This study used a descriptive method with a qualitative approach through observation, measurement and checklist of market waste management.

Results: Markets in Kulon Progo Regency that meet waste management requirements are Pasar Wates (74.2%) and Bendungan Market (70.9%). The other two markets did not meet the requirements, namely Pasar Gawok (6.45%) and Pasar Teteg Kulon (29.03%). Waste generation in markets in Kapanewon Wates, namely Wates Market reached 11,300 kg, Bendungan Market 10,090 kg, Gawok Market 491.5 kg and Teteg Kulon Market 367.25 kg.

Conclusion: These results show that Wates Market and Bendungan Market have met the requirements and Gawok Market and Teteg Kulon Market have not met the requirements.

Keywords: Waste, Waste Management, Market, Market Waste